

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Zainal Aqib, PTK adalah penelitian yang dilakukan di kelas melalui refleksi diri yang bertujuan memperbaiki kinerja sehingga meningkatkan hasil belajar pada siswa.¹ Penelitian tindakan kelas ini berasal dari bahasa Inggris *classroom action research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian di kelas tersebut.²

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

a) Waktu Penelitian

Tanggal penelitian mulai 16 November 2022 sampai 16 Desember 2022.

b) Tempat Penelitian

Tempat Penelitian Akan dilaksanakan di kota ambon MTs Nurul Ikhlas
Ambon

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII, dengan tahun ajaran 2022/2023 pada semester ganjil dengan jumlah siswa 20 orang.

¹ Zainal Aqib Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA* (Bandung;Pt.Grama Widya, 2008), H.29

² Paizaluddin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), H. 6

C. Sumber Data

1. Siswa: Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Guru: Untuk Melihat tingkat keberhasilan pembelajaran *problem based learning* dan hasil belajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
3. teman sejawat: Teman Sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komperenshif, baik dari siswa maupun peneliti.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan non tes, instrumen tes berupa soal pilihan ganda 30 soal untuk tes awal dan 30 soal untuk tes siklus I dan kisi-kisi soal, kemudian dari 30 soal akan di validasi dan akan dipilih 20 soal dan instrument non tes berupa lembar observasi yang dilakukan untuk menobservasi aktivitas pembelajaran siswa dan guru.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilihat sebagai berikut:

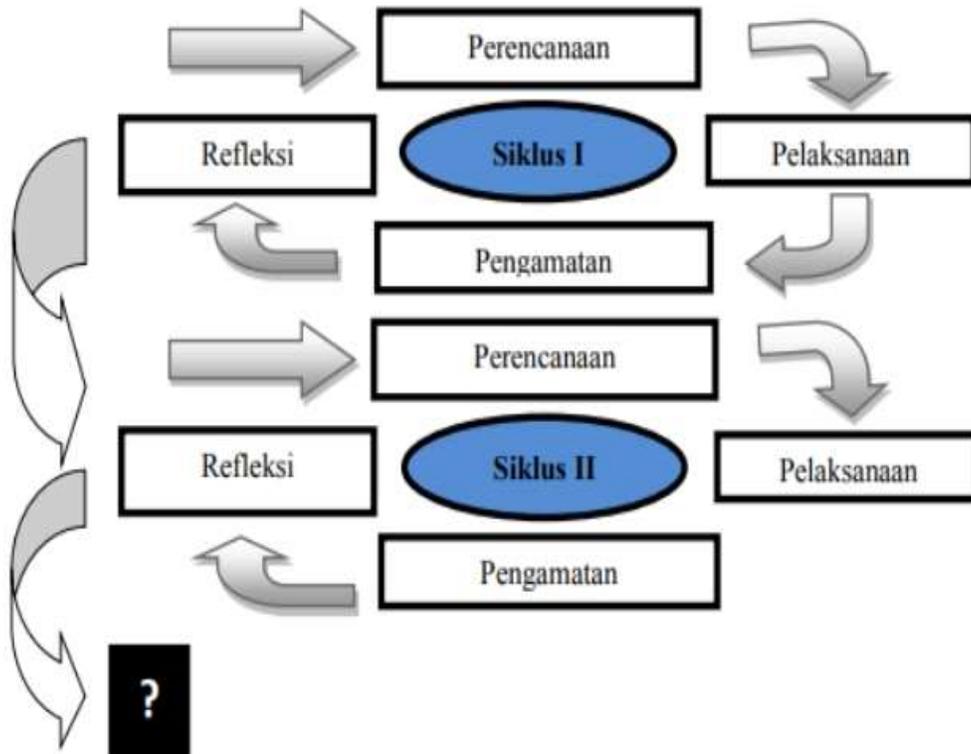


Diagram Rencana Penelitian Tindakan Kelas

1. Pelaksanaan Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus serta merencanakan pembelajaran dengan menggunakan penerapan media pembelajaran IPA berbasis masalah pada materi sistem pencernaan pada manusia. Selain itu peneliti menyiapkan soal tes serta menyepakati pelaksanaan tindakan bersama dengan guru.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan, guru mengorganisir siswa yang akan dijadikan subjek penelitian. Kemudian menjelaskan kepada siswa tentang tatacara pelaksanaan kegiatan. Lalu, guru menampilkan metode dalam memecahkan masalah. Setelah itu, guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk menanggapi masalah yang disajikan dan siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami

c. Observasi

Tahap observasi atau pengamatan ini peneliti, 1 teman sejawat dan 1 guru IPA. Mengamati aktivitas siswa yang terdiri dari:

1. Aktivitas pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti.
2. Aktivitas siswa sewaktu/selama mereka mengikuti tindakan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengkaji kembali terhadap hasil dan proses pembelajaran dan analisis terhadap hasil yang didapatkan pada setiap siklus.

2. Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dan seterusnya dilaksanakan menyesuaikan kebutuhan penelitian dan siswa. Pelaksanaan tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang masih rendah dengan memperhatikan kendala-kendala yang pada tahap siklus I, dengan tujuan hasil belajar pada siklus II sampai akhir siklus, Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan,

dengan alokasi waktu 2 JP x 40 menit, yang dilakukan untuk memperbaiki yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti merencanakan hal-hal yang harus diperbaiki yang menjadi kekurangan pada siklus I. peneliti kembali menyusun RPP, menyusun LKS instrument pembelajaran. Menyusun instrument pengumpulan data, antara lain: soal yang berkaitan dengan materi sistem Pencernaan pada manusia, lembar observasi belajar siswa.

b. Tindakan

Pada tahap ini merupakan persiapan yang harus di harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan tersebut antara lain persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mahu terlibat secara penuh. Pendidikan menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi siswa untuk terlibat dalam mengatasi masalah. Dalam pelaksanaan kegiatan siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD yang kemudian didiskusikan. Hasil diskusi kelompok kemudian dipresentasikan di depan kelas.

c. Observasi

Pada tahap observasi peneliti diobservasi oleh guru ipa dan teman sejawat.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan, tahap akhir dari proses pembelajaran materi sistem pencernaan pada manusia. Pada hasil yang sudah diperoleh dari tahap observasi dan

evaluasi pada siklus II ini I seperti tes evaluasi, motivasi siswa dan lembar observasi siswa akan dibahas/ atau diolah oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan. Diharapkan pada akhir siklus II proses pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, Karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh itu sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri atas:

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu, berupa hasil tes.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, literatur yang berkaitan dengan permasalahan.

D. Teknik Pengmpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

2. Tes

3. Dokumentasi

F. Tehnik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

kuantitatif Data hasil penelitian ini menggunakan satu ranah yaitu ranah kognitif. Perhitungan hasil belajar ranah kognitif adalah sebagai berikut.

❖ Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif siswa diketahui dari hasil *post test* I dan II. *Post test* terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Pengukuran hasil belajar ini menggunakan test tertulis pada siklus I dan siklus II setiap pembelajaran. Adapun skor yang ditetapkan untuk jawaban pilihan ganda adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penetapan Skor pilihan ganda

Skor	Keterangan
0	Jika jawaban salah atau tidak ada jawaban
1	Apabila jawaban benar

Setiap siswa dikatakan tuntas dalam proses belajar mengajar apabila mendapatkan nilai $\geq 70^1$ sesuai dengan standar KKM MTs Nurul Ikhlas Ambon. namun apabila siswa mendapatkan nilai $< 70^2$, maka siswa tersebut dinyatakan tidak tuntas. Hasil belajar kognitif pada penelitian ini akan dihitung rata-rata dan ketuntasan belajar klasikal setiap siklusnya, rumus menghitung nilai rata-rata kelas adalah:³

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

¹ MTs Nurul Ikhlas Ambon

² MTs Nurul Ikhlas Ambon

³ Gantini Suhendra, *Penilaian Hasil Belajar* (Jakarta: esensi 2017) H.28

Ketuntasan belajar klasikal merupakan ketuntasan belajar di kelas, kelas dinyatakan tuntas apabila hasil belajar seluruh siswa yang melampaui KKM dalam kelas tersebut mencapai 80%. Berikut rumus menghitung ketuntasan klasikal:⁴

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{total peserta didik yang melampaui KKM}}{\text{total peserta didik}} \times 100\%$$

Nilai rata-rata (mean) adalah jumlah nilai data dibagi dengan banyaknya data

$$\text{Ketuntasan nilai rata-rata Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh Seluruh siswa}}{\text{seluruh siswa}}$$

⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran*. (Bandung : Saranatorial nurani sejahtera. 2011) H. 20